

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung hibrida maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Luas lahan (X1), Pupuk (X3) dan Tenaga kerja (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung hibrida di Desa Sawangan Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dikarenakan penggunaan lahan yang luas dapat menghasilkan produksi yang tinggi dan tenaga kerja memiliki peran penting dalam pertumbuhan tanaman dan kualitas produksi tanaman.
2. Variabel Benih (X2) dan Pengalaman petani (X5) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi jagung hibrida di Desa Sawangan Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dikarenakan penggunaan benih tidak sesuai dengan anjuran pertanian dan harganya yang mahal serta petani jagung hibrida di Desa Sawangan sebagian besar masih tamatan SD sehingga dapat mempengaruhi pola pikir petani dan kemampuan bertani.
3. Variabel Luas lahan, Benih, Pupuk, Tenaga Kerja dan Pengalaman petani secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani jagung hibrida di Desa Sawangan Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung hibrida maka dapat diambil implikasi sebagai berikut:

1. Dalam melakukan usahatani jagung hibrida, petani di Desa Sawangan Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap hendaknya memperhatikan faktor produksi luas lahan, pupuk dan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi jagung hibrida yang dihasilkan. Luas lahan di Desa Sawangan cukup besar sehingga dapat meningkatkan produksi apabila petani jagung dapat memanfaatkannya dengan efektif dan efisien, Penggunaan pupuk yang berkualitas akan meningkatkan produksi jagung dan tenaga kerja memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan kualitas produksi tanaman, setiap tenaga kerja yang produktif akan dapat meningkatkan produksi.
2. Pemerintah harus memperhatikan dan meningkatkan subsidi pupuk untuk petani dengan mengoptimalkan alokasi pupuk yang disalurkan melalui kartu tani agar kebutuhan pupuk petani dapat tercukupi, sehingga tidak menghambat kegiatan usahatani yang dijalankan oleh petani.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel saja yaitu luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja dan pengalaman petani. Masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi produksi usahatani

jagung yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada satu desa dan terbatas hanya pada usaha pertanian jagung hibrida saja karena keterbatasan waktu, modal dan tenaga.

Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan analisis usaha pertanian yang berada didaerah lain dan membahas varietas jagung lainnya serta menambah variabel – variabel lain yang mempengaruhi produksi usahatani jagung yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

